

Pengertian Konsep

Kaplan (1964) mengemukakan bahwa “ *A concepts is a construct*” (konsep adalah sebuah bentuk). Pengertian lebih luas ialah “*Concept are mental images we use as summary devices for bringing together observations and experiences that seem to have something uncommon*” (konsep adalah citra mental yang kita gunakan sebagai alat untuk memadukan pengalaman dan pengalaman yang memiliki kesamaan) (Babbie, 1986: 114). Menurut Turner (1974) “*Concepts are abstract elements representing classes of phenomena within the field of study*” (konsep adalah unsur-unsur abstrak yang menunjukkan fenomena dalam suatu bidang studi tertentu). Kemp (1985) mengemukakan pembentukan konsep sebagai berikut: “*Concepts relating together facts, objects, or events that have common features and assigning them a single name*” (konsep dibentuk dengan menghubungkan berbagai fakta, benda, atau peristiwa yang memiliki kesamaan ciri yang kemudian diberi nama sendiri. Sebagai contoh, nama “buah” ialah konsep yang konkrit karena nama ini ditarik dari hasil observasi terhadap benda (buah-buahan) tertentu seperti jeruk, nanas, rambutan yang mempunyai ciri-ciri yang sama yaitu bundar, harum, segar rasanya, dan keluar dari pohon. Adapun “keselamatan” merupakan konsep yang abstrak karena dibentuk dari rangkaian peristiwa yang berkaitan dan menunjukkan ciri-ciri perbuatan yang selamat seperti mengemudikan kendaraan dengan hati-hati, menggunakan perkakas dengan benar, dan memiliki tabung pemadam api untuk mengatasi kemungkinan terjadinya kebakaran.

Sehubungan dengan pengelompokan konsep, Kaplan (1964) membedakan tiga kelompok fenomena yang dapat dipelajari. *Pertama* ialah fenomena yang mudah di observasi secara langsung (*direct observation*) seperti warna buah jeruk, tanda cek pada lembar jawaban kuisisioner, dan daftar peserta didik kelompok belajar tertentu. *Kedua* ialah fenomena yang lebih kompleks dan hanya dapat diobservasi secara tidak langsung (*indirect observation*) seperti “*tanda cek*” yang terletak disebelah kiri pernyataan “*wanita*”, dalam lembar jawaban kuisisioner, yang menyatakan “*jenis kelamin*”. *Ketiga* adalah konstruk yaitu suatu bentuk teoritis yang didasarkan atas hasil observasi yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Contohnya, *Intelligensi Quotion (IQ)* dibentuk secara matematis atas dasar hasil observasi jawaban-jawabann yang diberikan terhadap sejumlah pertanyaan yang terdapat dalam tes-IQ. Demikian pila konsep "*perilaku*", misalnya, adalah konstruk yang dibentuk atas dasar citra mental (konsepsi) kita dan konsepsi setiap orang yang pernah menggunakan istilah tersebut. Konsep yang disebut terakhir ini tidak nampak, tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga keberadaanya harus dibentuk secara tersendiri.